

ABSTRAK

PERAN FINTECH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PADA UMKM SUBSEKTOR KULINER DI KECAMATAN KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR

Rizki Nur Rofi'ah

Universitas Negeri Jakarta

2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *fintech* dalam meningkatkan daya saing UMKM. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui dan menganalisis secara mendalam tentang *fintech* untuk daya saing sektor UMKM. Dilaksanakan di wilayah Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. Metode pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen dan wawancara dengan teknik analisis data kualitatif Miles & Huberman dan analisis SWOT. Penelitian ini melibatkan pelaku UMKM dalam pengambilan data dilapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM subsektor kuliner di wilayah Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur menyatakan lebih banyak keuntungan dibandingkan dengan kesulitan dalam menerapkan *fintech*, yakni lebih praktis dan simple, lebih efektif, langsung masuk ke rekening, dan menambah penghasilan. Berdasarkan analisis SWOT strategi untuk meningkatkan daya saing UMKM subsektor kuliner di wilayah Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur dengan tabel Matriks IFAS dan EFAS, diketahui bahwa nilai IFASnya adalah 3,34 dan nilai EFASnya adalah 3,25. Hasil diagram cartesius menunjukkan bahwa UMKM subsektor kuliner di wilayah Kecamatan Kramat Jati berada pada kuadran II (dua) yaitu strategi diversifikasi, dimana kuadran ini menandakan bahwa meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan memiliki kekuatan dari segi internal. Implementasi *fintech Peer to Peer Lending* (P2P Lending) dapat dipandang sebagai salah satu solusi peningkatan indeks inklusi keuangan. Namun demikian pada sisi lain, implementasi *fintech* P2P Lending masih dihadapkan pada berbagai tantangan.

Kata kunci: *Financial Technology (fintech)*, Daya Saing, UMKM.

ABSTRACT

THE ROLE OF FINTECH IN INCREASING THE COMPETITIVENESS OF THE CULINARY SUB-SECTOR MSMEs IN THE KRAMAT JATI SUB-DISTRICT EAST JAKARTA

Rizki Nur Rofi'ah

State University of Jakarta

2021

This study aims to determine the role of fintech in improving the competitiveness of MSMEs. This research is a qualitative study because researchers want to know and analyze in depth about fintech for the competitiveness of the MSME sector. Held in Kramat Jati Sub-District East Jakarta. The method of data collection is done by document analysis and interviews with Miles & Huberman qualitative data analysis techniques and SWOT analysis. This study involved MSME actors in data collection in the field. The results showed that the culinary sub-sector MSME actors in the Kramat Jati Subdistrict, East Jakarta stated that they had more advantages compared to the difficulties in implementing fintech, namely, it was more practical and simple, more effective, went straight to accounts, and increased income. Based on the SWOT analysis of strategies to improve the competitiveness of the culinary sub-sector MSMEs in the Kramat Jati District, East Jakarta with the IFAS and EFAS matrix tables, it is known that the IFAS value is 3.34 and the EFAS value is 3.25. The results of the cartesius diagram show that the culinary sub-sector MSMEs in the Kramat Jati Subdistrict are in quadrant II (two), namely the diversification strategy, where this quadrant indicates that even though it faces various threats, the company has strength from an internal perspective. The implementation of fintech Peer to Peer Lending (P2P Lending) can be seen as a solution to increasing the financial inclusion index. However, on the other hand, the implementation of fintech P2P Lending still faces various challenges.

Keywords: Financial Technology (fintech), Competitiveness, MSMEs.